

REpubLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202360967, 29 Juli 2023

Pencipta

Nama : **Febby Cen, Pamela Hendra Heng dkk**
Alamat : Ruko Duta Mas Plaza, Jl. Gatot Subroto A/15, RT007/RW010,
Tangerang, Banten, 15131
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas
Tarumanagara**
Alamat : Jl. Letjen. S. Parman No.1 , Jakarta Barat, DKI JAKARTA 11440
Kewarganegaraan : Indonesia
Jenis Ciptaan : **Buku Saku**
Judul Ciptaan : **Merdeka Belajar Kampus Merdeka- Pertukaran Mahasiswa:
Perbedaan Universitas Swasta Dengan Universitas Negeri**
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 12 Juni 2023, di Jakarta Barat
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali
dilakukan Pengumuman.
Nomor pencatatan : 000493907

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

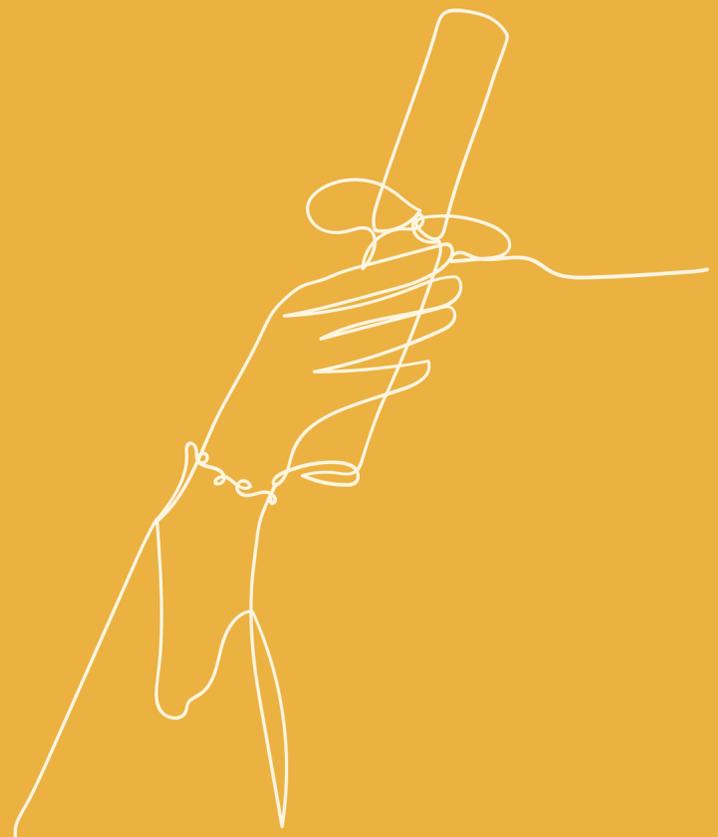
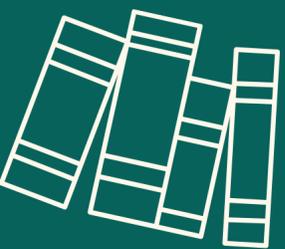
LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Febby Cen	Ruko Duta Mas Plaza, Jl. Gatot Subroto A/15, RT007/RW010
2	Pamela Hendra Heng	Perum. Kosambi Baru, Jl. Pinang Tengah Satu Blok D EXT., Rt. 006/Rw. 015, Kelurahan Duri Kosambi
3	Devina Azzahra	Jl. Cipinang Kebembem RT09/RW013
4	Patris Izzura Dianita	Jl. Melati RT004/RW01





MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA-PERTUKARAN MAHASISWA: PERBEDAAN UNIVERSITAS SWASTA DENGAN UNIVERSITAS NEGERI



Buku Saku Mahasiswa

Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)

Pertukaran Mahasiswa:

**Perbedaan Universitas Swasta dan
Universitas Negeri**

Tim Penulis:

Febby Cen

Pamela Hendra Heng S.Pd, M.P.H.,M.A.,Ph.D

Devina Azzahra

Patris Izzura Dianita

2023

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	1
PENDAHULUAN	2
BUDAYA UNIVERSITAS SWASTA	3
BUDAYA UNIVERSITAS NEGERI	4
PERBEDAAN BUDAYA	7
METODE PEMBELAJARAN UNIVERSITAS SWASTA	8
METODE PEMBELAJARAN UNIVERSITAS NEGERI	10
PERBEDAAN METODE	12
PEMBELAJARAN	
KESIMPULAN	13



MERDEKA BELAJAR - KAMPUS MERDEKA

Kegiatan di luar perguruan tinggi yang disediakan pada MBKM ini salah satunya Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri. Kegiatan Pertukaran Mahasiswa Dalam Negeri memiliki tujuan pertama, menambah wawasan mahasiswa mengenai Bhinneka Tunggal Ika. Kedua, memperkuat persaudaraan lintas budaya dan suku. Ketiga, membangun ikatan pertemanan antar mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda, sehingga meningkatkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa.

Ke-empat, mentransfer ilmu pengetahuan untuk menutupi disparitas/ketimpangan dalam pendidikan. Maka dari itu, Mahasiswa akan terjun langsung ke Universitas yang dia pilih dan mengikuti kegiatan pembelajaran di Universitas tujuan (Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2020).



UNIVERSITAS SWASTA

BUDAYA

1. Pemanggilan dosen menggunakan Mas untuk dosen laki-laki dan Mba untuk dosen perempuan.
2. Interaksi antara dosen dengan mahasiswa yang tidak terlalu kaku
3. Peraturan berpakaian yang cukup bebas namun tetap sopan



UNIVERSITAS NEGERI

BUDAYA



BERPAKAIAN SOPAN DAN RAPI



Laki-laki wajib memakai pakaian dan celana panjang



Perempuan wajib memakai hijab dan busana yang tidak membentuk tubuh

UNIVERSITAS NEGERI

BUDAYA



TEST OF ARABIC AS FOREIGN LANGUAGE

Kampus menyediakan
Test of Arabic as Foreign Language (TOAFL)
bagi seluruh mahasiswa untuk meningkatkan
standar mutu kelulusan dan menjadi salah satu
tes masuk program pascasarjana.

UNIVERSITAS NEGERI

BUDAYA



INTERAKSI FORMAL DENGAN DOSEN

Umumnya mewajibkan mahasiswa memanggil dosen Bapak / Ibu.

Mas / Mba tidak dianjurkan jika dosen tidak memberikan kesepakatan di awal kelas ya!

PERBEDAAN BUDAYA

Universitas Swasta	Universitas Negeri
Mahasiswa dibebaskan dalam aturan berpakaian	Mahasiswa memiliki aturan khusus dalam berpakaian
Cara berinteraksi dengan dosen yang tidak terlalu kaku seperti pemanggilan kepada dosen	Dalam berinteraksi dengan dosen masih terlihat kaku seperti pemanggilan kepada dosen
Dosen lebih senang dipanggil "Mas / Mba" agar interaksi dengan mahasiswa tidak terlalu formal	Dosen mewajibkan mahasiswa memanggil dosen dengan sebutan "Bapak/Ibu"
Kampus menyediakan Test of English as a Foreign Language (TOEFL) bagi mahasiswa	Kampus menyediakan Test of Arab as a Foreign Language (TOAFL) bagi mahasiswa



METODE PEMBELAJARAN

1. Penggunaan Aplikasi Jamboard bagi mahasiswa untuk berdiskusi.
2. Tugas UTS dan UAS dalam bentuk Proyek Kelompok yang berkesinambungan.
3. Penilaian Akhir Individu dalam bentuk Ujian Komprehensif.



METODE PEMBELAJARAN UNIVERSITAS SWASTA

Metode pembelajaran yang digunakan meliputi penggunaan teknologi, diskusi kelompok, tugas individu dan kelompok, serta penugasan proyek. Metode ini membantu meningkatkan keterlibatan dan keterampilan sosial serta kognitif mahasiswa.

Pada saat diskusi kelas terdapat satu dosen yang memperbolehkan mahasiswa memberikan pendapatnya secara anonim dengan menggunakan aplikasi Jamboard.

Tugas yang diberikan mayoritas dalam berbentuk proyek. Tugas proyek tersebut akan dikerjakan hingga akhir semester dan menjadi penilaian Ujian Tengah Semester (UTS) maupun Ujian Akhir Semester (UAS).

Selain itu, pada saat Ujian Akhir Semester terdapat Penilaian Individu dalam bentuk Ujian Komprehensif.

METODE PEMBELAJARAN UNIVERSITAS NEGERI

Universitas Negeri menggunakan metode pembelajaran ceramah, tutorial, diskusi, serta praktikum dalam pembelajaran.

Pembelajaran dilakukan secara tatap muka di kelas, dan dalam menjelaskan materi dosen biasanya mempresentasikan dan sesuai sesi pemaparan materi terdapat kuis atau games terkait dengan materi yang disampaikan.

Selain dari pemaparan materi dari dosen, mahasiswa juga melakukan presentasi secara berkelompok.

Dalam konteks pembelajaran, metode pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan karakteristik mata kuliah dan kebutuhan mahasiswa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

METODE PEMBELAJARAN UNIVERSITAS NEGERI

- **Ceramah**
- **Diskusi**
- **Praktikum Pembelajaran**

Tugas Individu di setiap sesi dengan kuis

E-learning yang digunakan yaitu google classroom

UTS dan UAS dalam bentuk soal dan jawaban menggunakan kertas atau aplikasi Google Form

PERBEDAAN METODE PEMBELAJARAN

Universitas Swasta	Universitas Negeri
Metode Pembelajaran Berbasis Terjun Lapangan dan Student-Centered	Metode Pembelajaran yang cenderung masih konvensional atau Teacher-Centered
Mahasiswa lebih sering mempresentasikan materi	Metode pengajaran dalam bentuk ceramah, diskusi, dan praktikum pembelajaran
Tugas UTS dan UAS dalam bentuk projek kelompok dan individu dalam bentuk Ujian Komprehensif	Tugas UTS dan UAS masih berbentuk paper dalam bentuk MCQ dan Essay

KESIMPULAN



Adanya perbedaan aturan berpakaian antara salah satu Universitas Swasta dengan Universitas Negeri.



Adanya perbedaan cara memanggil dosen



Adanya perbedaan cara dosen berkomunikasi dan berdiskusi dengan mahasiswa



Adanya perbedaan dalam penggunaan platform pembelajaran

DAFTAR PUSTAKA

Kemdikbud. (2020). Buku Panduan Merdeka Belajar: Kampus Merdeka. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.

Elihami (2019), Implementasi Layanan Bimbingan Kelompok dalam Meningkatkan Higher of Think Mahasiswa Berbasis Kampus Merdeka. EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology, and Counseling, vol. 1, no. 1, hlm. 79-86.

Yamin & Syahrir (2020), Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). Jurnal Ilmiah Mandala Education, vol. 6, no. 1, hlm. 126-136.

Sopiansyah, Deni. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka), Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4(1).

